BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan perangkat kuesioner. Dalam pendekatan kuantitatif, penulis melakukan survey suatu rangkaian penulisan yang berawal dari sejumlah teori. Kemudian teori itu dideduksikan menjadi suatu hipotesis dan asumsi-asumsi suatu kerangka pemikiran yang tersaji dalam sebuah model analisis dan terdiri dari variabel-variabel yang mengarah kepada operasionalisasi konsep. Dengan kata lain pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif.[52]

B. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[53]

---

[52] Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 1.
[53] J Supranto, *Statistik (Teori dan Aplikasi)*, Cet Ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam populasi penulisan tesis ini, kriteria populasi yang digunakan oleh penulis yaitu konsumen produk aqiqah dari Nurul Hayat. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah semua konsumen produk aqiqah Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Populasi dibatasi pada Januari 2015- Januari 2017 yang berjumlah 1.020 orang konsumen yang berdomisili di daerah Surabaya, dengan alasan: pertama, konsumen telah dilayani oleh Yayasan Nurul Hayat ketika peneliti melakukan penelitian pada tahun ke 2017, kedua, data-data alamat konsumen masih baru dan kecil kemungkinan konsumen berpindah alamat. Kemudian alasan dipilihnya konsumen dari daerah Surabaya, dikarenakan wilayah pelayanan konsumen pada kantor pusat Yayasan Nurul Hayat Surabaya hanya sekitar Surabaya. Pemesanan diluar kota tersebut dilayani oleh cabang-cabang Yayasan Nurul Hayat yang tersebar di beberapa wilayah.

Sampel yang digunakan yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Penentuan besaran sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan *Nomogram Harry King*. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena populasi tergolong besar, selain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu karena penghitungannya sangat sederhana, yaitu: Sampel = Persentase populasi x populasi x faktor pengali.[54]

keterangan:

1. Persentase populasi: didapatkan dengan menarik nilai ukuran populasi pada nomogram melewati taraf kesalahan yang ditentukan
2. Faktor Pengali: disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan, jika taraf kesalahan 5%, maka faktor pengalinya sebesar 1,195. Untuk penelitian ini taraf kesalahan yang peneliti tentukan adalah 5 %. Hal ini berarti peneliti memberikan toleransi kesalahan sebesar 5% pada penelitian. Maka pada taraf kesalahan 5%, interval kepercayaan 95%, dan populasi sekitar 1020 orang berdasarkan rumus *Nomogram Harry King*, ditemukan jumlah sampel berdasarkan hasil perkalian 0,08 x 1020 x 1,195 minimal sebesar 97 orang. Maka dalam penelitian ini digunakan 100 orang konsumen untuk pengambilan data penelitian untuk menghindari kesalahan dalam kuisioner.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2009), 88-89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.[55] Berdasarkan hubunganya, variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independen)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Harga (X1), Kualitas Produk (X2) dan Pengiklanan yang Islami (X3).

2. Variabel terikat (dependen)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.[56]Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan membeli atau dengan kata lain menggunakan jasa layanan Aqiqah di Nurul Hayat (Y).

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 58.
[56] Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 12-13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Harga yang Islami (X1)	Dalam arti yang lebih luas harga adalah jumlah semua nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa	1. Produk Terjangkau 2. Sesuai Kualitas Produk 3. Sesuai pasaran produk yang dijual
2	Kualitas Produk yang Islami (X2)	Secara garis besar produk yang dihasilkan haruslah Halal lagi Baik. Dalam penelitian ini ditambahkan dengan nilai cita rasa dan penyajian yang baik.	1. Halal 2. Sesuai pesanan 3. Citarasa Lezat 4. Olahan bahan Terbaik 5. Penyajian menarik dan highienis
3	Pengiklanan Islami (X3)	Segala bentuk persentasi non-pribadi dan promosi gagasan, barang, atau jasa oleh sponsor tertentu yang harus dibayar.	1. Iklan sesuai Produk yang di hasilkan 2. Tidak ada unsur *Gharar* / penipuan 3. Mudah di akses 4. Sebaran pengiklanan luas. 5. Tersedia di berbagai media
4	Keputusan Pembelian(Y)	Pengambilan keputusan pembelian adalah suatu proses psikologis yang dilalui oleh konsumen atau pembeli.	1. Sesuai Kebutuhan 2. Sesuai Harapan 3. Mencari Informasi Perbandingan 4. Merasa puas akan produk yang dihasilkan oleh Nurul Hayat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer.

Untuk mencapai maksud dan tujuan penulisan tesis ini, sumber data yang dipergunakan adalah yang sumber data yang berhubungan atau berkaitan langsung dengan variabel yang di teliti, diperoleh secara langsung dari sumber data (responden). Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengisian kuesioner dan angket oleh konsumen produk aqiqah dari Nurul Hayat.

2. Sumber data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber data yang didapat dari buku-buku atau pustaka, Artikel penunjang yang berhubungan dengan topik bahasan ini serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain.

F. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran

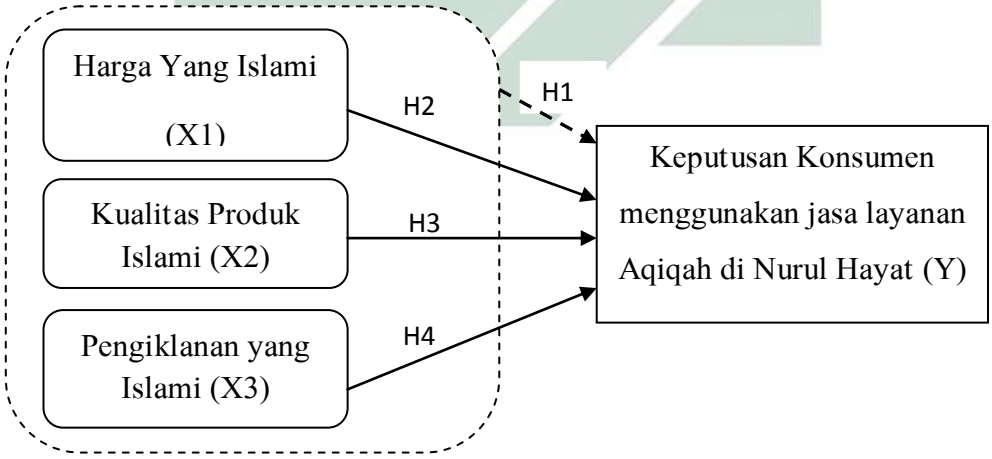

Ket:

- - - - → : Pengaruh Simultan

——→ : Pengaruh Parsial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penulisan.[57] Rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penulisan ini adalah:

H1 : Harga, kualitas produk dan pengiklanan yang Islami berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa layanan aqiqah di Nurul Hayat.

H2 : Harga yang Islami berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa layanan aqiqah di Nurul Hayat.

H3 : Kualitas produk yang Islami berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa layanan aqiqah di Nurul Hayat.

H4 : Pengiklanan yang Islami berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa layanan aqiqah di Nurul Hayat.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memberikan gambaran atau uraian suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya untuk mengungkapkan fakta. dengan pengujian hipotesis melalui pengukuran variabel dengan instrumen yang dikuantifisir dengan skala likert. Pengujian hipotesis selain untuk membuktikan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, juga dimaksudkan untuk melihat besarnya pengaruh hubungan tersebut.

[57] Sugiyono. *Metode Penulisan Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep dari penulisan ini menitik beratkan kepada pilihan masyarakat untuk menggunakan produk Aqiqah dari Nurul Hayat. Konsep tersebut untuk melihat apakah variabel-variabel dari harga, kualitas produk, lokasi dan pengiklanan dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen atau tidak.

H. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini yaitu teknik pengumpulan data primer penelitian. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan angket kepada responden, yaitu konsumen produk aqiqah dari Nurul Hayat.

Penulis menggunakan 2 (dua) bagian pertanyaan dalam angket ini, yaitu:

a. *Multiple choice questions*. Bentuk pertanyaan dalam bagian ini meliputi beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan oleh penulis.
b. *5 point likert scale questions.* Pertanyaan dan jawaban dalam kuesioner akan diukur berdasarkan skala likert yang dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang sebagai responden mengenai fenomena sosial. Kuesioner ini berisi pertanyaan dengan lima pilihan jawaban berskala 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk menunjukkan kekuatan perasaan mengenai isu tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor seperti instrumen di bawah ini:

SS	= Sangat setuju diberi skor	5
S	= Setuju diberi skor	4
N	= Netral diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju diberi skor	1

I. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penulisan ini menggunakan analisa statistik deskriptif yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.[58] Indikator diukur dengan menggunakan tingkat pengukuran dengan menggunakan skala *likert*. Instrumen dalam penulisan ini adalah kuesioner. Untuk memperoleh hasil analisa, penulis akan menganalisis data yang terkumpul menggunakan program *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

[58] Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan beberapa pengujian diantaranya:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

   a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi, memakai rumus korelasi *Corrected Item –Total Correlation*.[59]

Diana jika r hitung > r tabel berarti (butir soal) valid dan sebaliknya jika r hitung < r tabel berarti (butir soal) tidak valid. Uji ini pada SPSS 20 dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r hitung berada di atas r tabel berarti valid.[60] Dengan demikian, jika r hitung > 0,195 (jumlah responden 100 orang) berarti pernyataan tersebut valid, dan jika r hitung < 0,195 berarti tidak valid.

   b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

---

[59] Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta : Mediakom, , 2008), 16

[60]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Kedua (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alfa Cronbach*, rumus dari *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma b^2$= Jumlah varian butir

σt^2 = varians total

Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji realiabilitas sebagai berikut:

a. *Cronbach Alpha* < 0,5 = reliabilitas buruk
b. *Cronbach Alpha* 0,5 – 0,79 = reliabilitas diterima
c. *Cronbach Alpha* 0,8 = reliabilitas baik[61]

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,6. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable atau dapat diterima jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.[62]

[61]Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 30.
[62] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang baik dan layak dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara, diantaranya yaitu dengan melihat kurva *normal probability plot*. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar menjauh dari garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas ini dilakukan dengan melihat *value inflation factor* (VIF) pada model regresi. Syarat lainnya untuk penggunaan analisis jalur adalah bahwa varians variabel terikat terhadap variabel bebasnya harus homogen atau sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi, sehingga disyaratkan gejala heteroskedastisitas tidak ada.

Salah satu asumsi pada fungsi regresi adalah apabila variasi faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu dengan data pengamatan yang lain.[63] Jika ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastis. Jika asumsi tersebut tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Dalam pengujian heteroskedastisitas ini digunakan metode *Uji Glejser*. Pada pengujian kedua asumsi klasik ini, peneliti juga akan menggunakan program SPSS 16 sebagai alat bantu hitung. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *residual* lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[64]

---

[63]Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.
[64]Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS (*Yogyakarta: Mediakom, 2013), 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS .

Rumus regresi linier berganda:[65]

$$\mathbf{Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Dimana:

Y = Keputusan pembelian

b1 = Koefisien regresi Harga Islami

X1 = Harga Islami

b2 = Koefisien regresi Kualitas Produk Islami

X2 = Kualitas Produk Islami

b3 = Koefisien regresi Pegiklanan Islami

X3 = Pegiklanan Islami

e = Standar error

[65] Asnawawi dan Maskhuri, *Metodologi Riset Pemasaran*(Malang: UIN Maliki Press, 2011), 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji Hipotesis

a. Uji t Hitung (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.[66]

Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungannya lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 (5 %) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable independen.[67] Hipotesis diterima jika taraf signifikan $(\alpha) > 0{,}05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan $(\alpha) < 0{,}05$.

b. Uji F Hitung (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh

[66] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 99.
[67] Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 278.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Salah satu cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.[68]

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel yang ada.

[68] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id